

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena seorang istri yang memiliki suami tidak bekerja dan keterbatasan fisik namun tetap mempertahankan pernikahannya. Kasus ini menunjukkan seorang istri yang berusia 30 tahun bertahan dengan keadaan suaminya yang tidak bekerja dan mengalami keterbatasan fisik. Pada umumnya seorang istri akan memutuskan untuk bercerai dan memilih suami yang lebih mapan dan sehat. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kekuatan cinta yang terdapat dalam diri subjek sehingga mampu membuat subjek bertahan dengan suaminya. Teori utaman yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dari Robert Sternberg mengenai cinta dan *triangular of love* yang didukung oleh beberapa tokoh dan teori lainnya. Metode penelitian ini yaitu kualitatif dengan cara studi kasus untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini ialah subjek yang memiliki *intimacy* dan *commitment* yang sangat berpengaruh terhadap kekuatan cinta subjek, sedangkan *passion* tidak terlalu muncul pada diri subjek. Subjek merasa sangat bahagia dan merasa sedih jika harus berpisah dengan suaminya dalam jangka waktu yang panjang. Disamping itu subjek menghormati dan menghargai suaminya serta menunjukkan pengorbanannya dengan cara bekerja, patuh, dan taat pada suaminya, sehingga subjek memilih untuk mempertahankan hubungannya bersama.

Kata kunci : kekuatan cinta, istri yang bersuami tidak bekerja dan keterbatasan fisik.